

LAMPIRAN

Instrumen Wawancara

A. Waka Kurikulum

1. Apa yang bapak ketahui mengenai kurikulum 2013?
2. Strategi apa yang sekolah lakukan dalam mempersiapkan kurikulum 2013 dan bagaimana cara penerapannya?
3. Apa tujuan dari penerapan kurikulum 2013 di sekolah ini?
4. Apakah sarana dan prasarana serta fasilitas yang disediakan sekolah sudah mencukupi untuk pelaksanaan kurikulum 2013?
5. Bagaimana proses berjalannya kurikulum 2013 di sekolah ini?
6. Bagaimana cara sekolah dalam memfasilitasi guru dan apa saja fasilitas yang guru dapatkan?
7. Hal apa yang perlu dievaluasi dalam pelaksanaan kurikulum 2013?
8. Adakah hambatan dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di sekolah ini?
9. Apa saja pembentukan program dilakukan sekolah maupun pihak-pihak (Kemendikbud, kemendiknas, depag) terkait dalam mengembangkan kompetensi guru, khususnya dalam mata pelajaran PAI?
10. Apakah pelaksanaan kurikulum 2013 di sekolah ini sudah stabil ?
11. Menurut anda apakah sistem kurikulum 2013 yang telah diterapkan sekolah sudah efisien?

B. Guru

1. Bagaimana pelaksanaan kurikulum 2013 pada Mapel PAI?
2. Apakah kurikulum 2013 dinilai sudah sesuai dalam penerapannya di mapel PAI dalam mengembangkan sikap religius siswa?
3. Apa saja persiapan yang bapak lakukan terkait implementasi kurikulum 2013 (perencanaan/proses/penilaian)?
4. Menurut bapak apakah proses pembelajaran dengan kurikulum 2013 di nilai sudah efektif dalam mengembangkan sikap religius siswa jika iya/tidak apa alasannya?
5. Bagaimana respon siswa dan siswi terhadap implementasi kurikulum 2013 pada mapel PAI (mulai dari awal penerapan hingga saat ini)?

6. Apakah sarana dan prasarana yang disediakan sekolah sudah memadai dalam mendukung implementasi kurikulum 2013 dalam mapel PAI terutama untuk mengembangkan sikap religius siswa dan apa contohnya?
7. Aspek apa saja yang ditanamkan kepada siswa untuk mengembangkan sikap religius siswa siswi SMA?
8. Kegiatan apa yang bapak lakukan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang religius khususnya bagi siswa siswi SMA?
9. Apakah ada kegiatan khusus yang difasilitasi sekolah (ekstra kulikuler/semacamnya) yang fokus dilakukan untuk mengembangkan sikap religius siswa?
10. Apakah ada hasil yang tampak baik langsung maupun tidak langsung dari implementasi Kurikulum 2013 dalam mengembangkan sikap religius siswa dan apa contohnya?
11. Kesulitan dan kendala apa yang dirasakan dalam melaksanakan kurikulum 2013 bagi mapel PAI?
12. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melaksanakan kurikulum 2013 pada mapel PAI?
13. Solusi apa yang bapak tawarkan dalam upaya mensukseskan kurikulum 2013 khususnya dalam mengembangkan sikap religius siswa SMA?

C. Siswa

1. Menurut adik, apakah merasa senang dengan proses pembelajaran yang mengacu pada kurikulum 2013 (kurikulum berbasis kompetensi)?
2. Kegiatan apa yang selalu Bapak Guru arahkan sebelum memulai pelajaran?
3. Apakah kegiatan tersebut selalu Bapak Guru kaitkan dengan materi yang akan di ajarkan?
4. Apakah materi yang di ajarkan selalu di kaitkan dengan kegiatan atau persoalan sehari-hari?
5. Dalam penyampaian materi yang di ajarkan apakah bapak guru menyampaikannya dengan metode yang bervariasi?

6. Apakah evaluasi/tugas yang Bapak Guru berikan bervariasi (baik kelompok/individu), dalam bentuk apa? (porto folio, proyek/laporan, penilaian diri)
7. Apakah setiap hasil penilaian selalu di berikan kembali kepada siswa dan siswi?
8. Apakah selalu ada remedial yang Bapak Guru berikan? Jika iya dalam bentuk apa?
9. Kegiatan apa saja yang diberikan Bapak Guru untuk membantu meningkatkan sikap religius adik? Apakah menurut adik kegiatan tersebut efektif? apa alasannya?

Pedoman Observasi

1. Letak geografis Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) Malaysia
2. Kondisi fisik Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) Malaysia
3. Proses belajar mengajar
4. Materi dan metode pengajaran
5. Sikap dan perilaku peserta didik

Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) Malaysia
2. Profil sekolah
3. Visi dan Misi sekolah
4. Denah sekolah
5. Data siswa SMA SIKL
6. Data pendidik dan tenaga kependidikan
7. Data kegiatan sekolah (ekstrakurikuler/jadwal pelajaran)
8. Struktur organisasi sekolah
9. Penghargaan yang pernah diperoleh

HASIL WAWANCARA WAKA KURIKULUM SMA

Tanggal : Jum'at, 7 September 2018

Informan : Bapak Marwata,S.Pd,M.Pd..

Jabatan : Waka Kurikulum SMA

Penulis	Assalamu'alaikum, saya ingin meminta waktu bapak sebentar, saya ingin bertanya mengenai Kurikulum 2013. Apa yang bapak ketahui mengenai Kurikulum 2013 ini?
Pak Marwata	Secara keseluruhan bahwa Sekolah Indonesia Kuala Lumpur ini, sebagai sekolah Indonesia luar negeri yang melaksanakan Kurikulum 2013 yang pertama dari seluruh sekolah Indonesia di luar negeri, jadi ini satu-satunya sekolah yang sudah melaksanakan Kurikulum 2013. Dan sekolah ini terhitung mulai tahun 2014/2015 sudah melaksanakan, menerapkan Kurikulum 2013. Nah, Kurikulum 2013 ini tentunya lebih mengacu kepada aplikatif, artinya bahwa ada suatu perubahan mendasar, kalau dulu guru itu menjadi <i>center</i> dari pada proses pembelajaran sekarang harus dibalik bahwa peserta didik harus menjadi pusat proses pembelajaran. Jadi, kalau dulu guru memberi tahu sekarang siswa harus mencari tahu. Jadi, konsepnya sudah berubah. Demikian juga apa yang telah dilaksanakan di sekolah ini, harus sedemikian rupa, makannya kita menekankan pada teman-teman guru untuk bisa mengembangkan pembelajaran-pembelajaran yang memberikan rangsangan kepada siswa untuk lebih aktif, jadi siswa harus lebih aktif bukan guru yang aktif. Sehingga anak-anak dalam pengembangan wawasannya itu lebih berkembang dengan cepat.
Penulis	Jadi, untuk strategi yang sekolah lakukan dalam mempersiapkan kurikulum 2013 dan bagaimana cara penerapannya?
Pak Marwata	Strateginya adalah bahwa setiap tahun kita untuk guru-guru itu,

	<p>kita lakukan pelatihan baik berupa bimbingan teknis atau bimtek, ataupun pelatihan-pelatihan yang sifatnya pengembangan kurikulum. Jadi, sekolah memiliki program sendiri tetapi dari Atase Pendidikan dan Kebudayaan dari KBRI juga memiliki program pengembangan untuk tenaga guru. Jadi, kita selalu ada pelatihan dan kita guru itu memiliki kewajiban untuk melakukan pengembangan keprofesian, jadi kita mengenal istilah PKB (Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan) guru harus terus melakukan satu inovasi-inovasi, guru harus berusaha mencari pelatihan-pelatihan yang ada, sehingga dia terus berkembang. Walaupun kita berada di luar negeri tetapi kita tidak boleh ketinggalan dengan teman-teman guru yang di Indonesia. Jadi, guru sendiri mempunyai kewajiban untuk mengembangkan diri, dan institusi sekolah maupun KBRI juga punya peran untuk bisa melaksanakan atau memberikan pelatihan-pelatihan. Jadi, itu sudah terprogram. Pelatihan khusus sekolah luar negeri ada yang memang dikelola oleh sekolah, karena dari kementerian itu ada yang namanya bantuan peningkatan mutu. Kemudian ada yang dari sekolah sendiri yang dibiayai dari komitte sekolah itu ada kita membuat program-program yang untuk peningkatan kopetensi-kopetensi guru kemudian dari ADIKBUD sendiri itu juga menyelenggarakan pelatihan peningkatan kopetensi guru secara bersama-sama dari seluruh sekolah Indonesia luar negeri yang berada di Malaysia. Jadi kita bersama guru SIJB, guru SIKK, maupun teman-teman CLC-CLC yang di Sabah dan Serawak.</p>
Penulis	Kemudian apa tujuan dari penerapan Kurikulum 2013 di sekolah ini untuk siswa SMA?
Pak Marwata	Sebenarnya penerapan ini merupakan suatu kewajiban ya, saya lupa apa keputusan menterinya nomor berapa, cuman bahwa mulai tahun pelajaran 2017/2018 semua sekolah yang ada di

	<p>Indonesia maupun SILN harus sudah melaksanakan Kurikulum 2013, jadi memang secara bertahap. Alhamdulillah sekolah ini karena secara daya dukung itu sudah memenuhi, maka mulai tahun 2014/2015 kita sudah melaksanakan. Kalau sekolah Indonesia luar negeri yang lain masih menerapkan Kurikulum 2006. Mereka harus memulai paling tidak tahun 2018/2019 ini semua sekolah harus sudah melaksanakan, secara bertahap mulai dari kelas yang paling rendah, jadi kalau SMA ya kelas X, kalau SMP ya kelas VII, itu otomatis dan kita sudah melewati itu semua. Kalau dilihat dari tujuannya memang dengan pelaksanaan Kurikulum 2013 ini merupakan ketentuan nasional ya, yang kedua dengan penerapan Kurikulum 2013 ini lebih memberikan arah yang lebih baik, dalam arti pengembangan kualitas pendidikan diharapkan lebih maksimal. Jadi kalau dengan pelaksanaan Kurikulum 2013 ini sebenarnya kita dalam proses pembelajaran lebih aktif, lebih memberikan nuansa berkembang kepada proses itu sendiri, karena keleluasaan siswa diberikan ruang lebih besar.</p>
<p>Penulis</p>	<p>Apakah sarana dan prasarana serta fasilitas yang disediakan sekolah sudah mencukupi untuk pelaksanaan kurikulum 2013?</p>
<p>Pak Mawarta</p>	<p>Secara sarana prasana sekolah ini sudah mencukupi. Karena dalam Kurikulum 2013 itu ada tiga hal yang bisa mendukung ya. Yang pertama adalah intik dari siswa itu, kemudian daya pengajar atau guru BK, dan yang terakhir adalah daya dukung fasilitas yang ada disini. Kalau dilihat intik kita ada, guru kita Alhamdulillah juga disini sudah terpenuhi dari semua mata pelajaran yang ada, jadi tidak ada guru yang merangkap tetapi guru sudah fokus sesuai dengan <i>background</i> pendidikan, kemudian daya dukung yang sifatnya sapras, jadi sarana pendukung disini kelas, kemudian secara umum terpenuhi semua dengan perangkat yang ada di dalamnya. Kalau sistem</p>

	<p>pembelajaran yang berbasis IT diterapkan disini juga tidak masalah karena disini mulai tahun 2014, kita sudah melaksanakan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK). Kalau di Indonesia kan masih terbatas, kalau disini sudah melaksanakannya. Kalau SD di Indonesia belum semua menerapkan, kalau disini USBNnya sudah melaksanakan jadi disini untuk SDpun sudah melaksanakan Ujian Berbasis Komputer. Nah ini merupakan daya dukung yang sebenarnya kalau secara sederhananya sudah terpenuhi.</p>
Penulis	<p>Bagaimana proses berjalannya kurikulum 2013 di sekolahan ini?</p>
Pak Marwata	<p>Kurikulum 2013 dilaksanakan secara bertahap tidak bisa langsung, untuk SMA kita punya kelas X, XI, dan XII. Ketika kita memberlakukan tahun 2014 maka ini yang berlaku kelas X, kemudian di tahun berikutnya kelas XI, tiga tahun berikutnya maka semua akan habis, semua akan melaksanakan kurikulum 2013. Jadi, ketika tahun 2014 kelas X sudah menerapkan Kurikulum 2013, yang kelas XI dan XII berarti masih kurikulum 2006. Nah, 2 tahun berikutnya ini akan habis, itu terus menerus. Makanya tahun 2016/2017 kita sudah semua melaksanakan kurikulum 2013 jadi memang bertahap. Dan ini berlaku di semua sekolah Indonesia.</p>
Penulis	<p>Bagaimana cara sekolah dalam memfasilitasi guru dan apa saja fasilitas yang guru dapatkan?</p>
Pak Marwata	<p>Selain sekolah memberikan pelatihan untuk guru, sekolah memiliki program study pengembangan pendidikan ke luar. Jadi, sekolah berusaha untuk memfasilitasi atau membekali guru untuk bisa study pendidikan ke luar. Jadi, ada kemarin beberapa tahun ke Indonesia, kita mendatangi Kemendikbud, kemudian ke Lombok, kita sharing dengan sekolah lain, sekolah juga melakukan kerjasama dengan sekolah-sekolah lain, kemudian untuk keluar negeri kita juga ada kerjasama dengan sekolah di</p>

	<p>Melbourne, Australia jadi kita <i>teaching</i> di sana, sehingga ada pengembangan-pengembangan guru untuk belajar di sekolah luar sana. Kita banyak melakukan kerjasama dengan sekolah lain untuk pengembangan, jadi mereka bisa belajar kesini, kita bisa belajar kesana dan saling mengisi. Dan itu memang di program, jadi kita tidak terbatas disini. Kalau Bimtek disini memang sebenarnya dari instruktur adalah instruktur nasional. Kita selalu mendatangkan para pakar-pakar dari Jakarta untuk memberikan edukasi, memberikan ilmunya tentang pengembangan kurikulum karena guru harus bisa mengembangkan kompetensi yang dimiliki. Jadi secara simultan terus-terus dilakukan.</p>
Penulis	<p>Hal apa yang perlu di evaluasi dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di sekolah ini?</p>
Pak Marwata	<p>Pelaksanaan untuk evaluasi kita setiap tahun melakukan <i>review</i> kembali ya, untuk sekolah tentunya kemudian setiap awal tahun kita mencoba untuk mengevaluasi pelaksanaan yang sudah tercapai mana kemudian nanti ada satu pengembangan-pengembangan yang dianggap perlu. Jadi, tentu setiap sekolah, setiap tahun berjalan pasti nanti akan melakukan evaluasi. Mungkin nanti ketika ada evaluasi yang mengalami pergeseran-pergeseran yang harus dilakukan untuk kekurangan-kekurangan itu biasa. Setiap institusi pasti seperti itu.</p>
Penulis	<p>Lalu adakah hambatan dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di sekolah ini?</p>
Pak Marwata	<p>Hambatan selama ini mungkin tidak terlalu banyak ya, hanya sekolah ini permasalahan yang mungkin kita alami ketika anak atau setiap mata pelajaran yang ada sebenarnya proses pembelajaran ke lingkungan luar. Kalau di Indonesia anak biasa dibawa keluar, misal kesawah, ke tempat-tempat tertentu yang</p>

	<p>bisa belajar langsung untuk merekonstruksivisme, tapi kalau disini kita nggak mungkin untuk bisa membawa anak belajar keluar, karena area kita terbatas. Hanya kalau kita belajar keluar saat latihan kepramukaan. Kalau setiap tahun kita membawa anak-anak untuk latihan-latikan kepramukaan, itu memang kita lakukan diluar. Tapi, kalau untuk pembelajaran kita masih terbatas, ya bisa tapi masih terbatas pada mata pelajaran-mata pelajaran tertentu yang topiknya memang yang ada di sekitar kita.</p>
Penulis	<p>Apa saja pembentukan program dilakukan sekolah maupun pihak-pihak (Kemendikbud, kemendiknas, depag) terkait dalam mengembangkan kompetensi guru, khususnya dalam mata pelajaran PAI?</p>
Pak Marwata	<p>Kalau untuk guru Pendidikan Agama Islam. Secara program khusus mungkin sesuai <i>basicnya</i> ya. Itu begini, sekolah Indonesia luar negeri ketenagaan itu akan sangat tergantung dari jumlah siswa, jadi kalau siswanya banyak maka memerlukan tenaga guru yang ideal itu berapa. Setiap guru itukan ada rasio ketentuan. Berbeda kalau di Indonesia kan memang guru banyak ya, semua makul bisa terpenuhi. Kalau di sekolah Indonesia yang di luar negeri tidak mesti, makannya guru yang ada di luar negeri itu harus siap dengan lintas jenjang-lintas jenjang sehingga ketersediaan guru yang ada itu akan mengikuti kebutuhan yang ada. Yang kedua untuk guru Pendidikan Agama itu juga akan mengikuti yang ada, tidak semua sekolah Indonesia luar negeri mesti ada guru agamanya, bisa jadi guru agamanya di bantu dari staff kedutaan. Karena untuk mendatangkan guru itu harus ada rasio yang ideal. Tapi kalau siswanya sedikit ya mungkin tidak. Tapi Alhamdulillah, kalau di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur ini dari segi jumlah siswa terpenuhi, kalau itung-itungan jumlah jam yang harus di jadikan beban kerja guru, guru itu memiliki beban</p>

	<p>kerja yang harus dilaksanakan dalam seminggu itu jam mengajarnya berapa itu ada batasannya. Jadi kalau program-program itu ya kembali kepada masing-masing guru agama, itu kalau per individu ya. Setiap guru pasti punya program-program dalam mengembangkan mata pelajarannya masing-masing. Kalau guru disini semua seleksinya dari Jakarta, jadi bersaing di Jakarta, tesnya bisa mengikuti dari kemampuan akademik, kemudian bahasa Inggris kemudian psikologi (psikotest) ya, kemudian ada wawancara (<i>interview</i>), kemudian ada juga <i>micro teaching</i>, jadi kalau ada itupun harus disesuaikan karena kebutuhan untuk guru di sekolah luar negeri itu kan tidak begitu banyak, tetapi pendaftarannya banyak. Jadi, persaingannya cukup ketat untuk bisa masuk seleksi.</p>
Penulis	Apakah pelaksanaan kurikulum 2013 di sekolah ini sudah stabil ?
Pak Marwata	Dibilang stabil sudah, karena kita melaksanakan Kurikulum 2013 ini sudah tidak bermasalah, jadi perjalanannya sudah nyaman. Dan anak-anakpun juga sudah merasakan bahwa kurikulum yang kita terapkan ini sudah tidak ada masalah.
Penulis	Menurut bapak apakah sistem kurikulum 2013 yang telah diterapkan sekolah sudah efisien?
Pak Marwata	Kalau dibilang efisien sudah, tapi kalau dibilang belum mungkin perlu pembenahan, karena inikan terus berjalan, kemudian guru-guru disini merupakan guru yang tidak menetap seperti yang di Indonesia. Jadi, kalau di Indonesia guru itu bisa puluhan tahun mengajar di situ, bahkan bisa sampai pension baru selesai dalam satu sekolah. Sehingga, tahu persis kesinambungan, kalau disini penempatannya ada yang dua tahun, ada yang tiga tahun, sehingga ada proses perubahan-perubahan dan itu pasti. Ketika guru yang sudah mulai adaptasinya bagus ternyata harus kembali ke Indonesia karena masa kerjanya sudah habis. Lha itu biasa disini,

	Nah ini yang tentunya perlu suatu pembenahan-pembenahan.
--	--

HASIL WAWANCARA SISWA SMA

Tanggal : Selasa, 22 Januari 2019

Informan : Salmah Nurrahmah

Kelas : X IPA

Penulis	Menurut Salma nih, apakah merasa senang dengan proses pembelajaran yang mengacu pada kurikulum 2013 (kurikulum berbasis kompetensi)?
Salmah Nurrahmah	Pendapat Najla teman saya, iya seneng, karena kita lebih banyak pengetahuan bukan saja dari guru tetapi juga dari media lain. Kalau Syauqi ngerasa biasa aja soalnya masing-masing ada kelebihan sama kekurangannya sendiri kayak kalau sekarang, iya bener lebih luas media belajarnya tapi jadi lebih banyak tugas jadi gampang capek kalau yang 2006 dia suka juga soalnya dia ngerasa lebih gampang belajar kalau diajarin/dijelasin guru sih. Adrian juga ngerasa biasa aja cuman KKM nya karna bagi siswa yang lemah akademik akan mendapat kesusahan pas UKK sih. Zyan juga berpendapat kalau sebenarnya dari media pembelajaran sendiri kata dia gak terpaut jauh sih, karena sama aja kadang faktor lain kita juga dulu disuruh cari lewat internet. Malah kalau dari dia pribadi rasanya semenjak kurikulum 2013 lebih banyak tugas-tugas sama PR yang dibebankan ke siswa. Menurut saya sih Alhamdulillah cocok karena ketika dalam pelajaran tidak hanya menerima materi saja, tapi juga dipraktekkan berdasarkan materi yg dipelajari. Cuman kalo saya sih agak kurang seneng nya sama ulangan per bab. Soalnya ayah saya juga sering bilang kalo praktek itu perlu, karena kadang2 kita juga belajar dari

	<p>pengalaman melakukan sesuatu seperti praktek gitu, jadi saya sih lebih suka praktek daripada hanya menerima materi.</p>
Penulis	<p>Kegiatan apa yang selalu Bapak Guru arahkan sebelum memulai pelajaran? Apakah kegiatan tersebut selalu Bapak Guru kaitkan dengan materi yang akan di ajarkan?</p>
Salmah Nurrahmah	<p>Karena pelajaran Pak Arman itu ada di jam pertama jadi nyanyi dulu kemudian baca doa, terus disuruh buka ayat Quran, nanti akan dikaitkan dengan pembelajaran hari itu, terus Pak Arman juga biasanya akan kasih motivasi dulu, atau juga ngomong tentang kelas, supaya jadi kelas yang terbaik, suruh bikin karya, seperti sekarang kami sedang usaha membuat buku.</p>
Penulis	<p>Dalam penyampaian materi yang di ajarkan apakah bapak guru menyampaikannya dengan metode yang bervariasi? Apakah bahasa yang digunakan mudah di fahami?</p>
Salmah Nurrahmah	<p>Metode pembelajaran beliau itu Pak Arman akan minta anaknya buka surah ayat sekian-sekian, terus ada yang disuruh baca, terus difahami maknanya, kemudian dikaitkan dengan pembelajaran hari itu, setelah itu barulah akan ada tugas, jadi Pak Arman itu suruh bikin catatan tentang materi itu di lembar kertas, biasanya per kelompok, ada juga kadang per individu, terus disuruh bikin yang kreatif bagus gitu, biasanya dalam hari itu juga bapak langsung suruh presentasi berdasarkan catatan itu per kelompok.</p> <p>Menurut saya penyampaian materi melalui beliau itu sangat jelas dan saya suka dengan cara bapak yang selalu mengaitkan dengan Al Qur'an untuk membuktikan bahwa Al Qur'an itu ada segalanya. Dan bapak itu enggak terlalu rumit, setelah penyampaian materi, anak-anak disuruh bikin catatan dan tambahkan lagi informasi dari internet secara kelompok setelah itu di presentasi kan. Jadi lebih kompak juga anak-anaknya.</p> <p>Secara keseluruhan materi yang beliau sampaikan itu, ada mudah</p>

	ada sedang-sedang. Maksudnya gak selalu mudah difahami dan gak sering susah difahami juga. Tapi Alhamdulillah menurut saya sih penggunaan bahasa beliau mudah difahami.
Penulis	Apakah materi yang di ajarkan selalu di kaitkan dengan kegiatan atau persoalan sehari-hari?
Salmah Nurrahmah	Dalam setiap pelajaran itu pasti ada pengajaran nya dan cara gimana kita bisa terapin materi itu dalam keseharian kita
Penulis	Apakah evaluasi/tugas yang Bapak Guru berikan bervariasi (baik kelompok/individu), dalam bentuk apa? (porto folio, proyek/laporan, penilaian diri) setiap hasil penilaian selalu di berikan kembali kepada siswa dan siswi atau tidak? Apakah selalu ada remedial yang Bapak Guru berikan? Jika iya dalam bentuk apa?
Salmah Nurrahmah	Bikin rangkuman berdasarkan materi yang dikasih untuk setiap kelompok tapi dalam bentuk dan penulisan yang bagus gitu biasanya. Dalam bentuk poster ukuran A4. Untuk ulangan saya kira jarang bu, biasanya pak Arman akan nanya-nanya secara lisan gitu tentang materi Minggu lalu. Biasanya dikasih tugas-tugas. Bapak jarang evaluasi per bab, mungkin bapak evaluasinya beberapa bab sekali. Kalo ulangan semester, itu ada tugas remedial, misalkan ada yg disuruh buat soal gitu. Jadi ada bapak ngasih satu topik, terus ntar disuruh bikin 20 soal misalnya tentang materi tentang topik yg dikasih. Kalau nilai jarang bu di kasih
Penulis	Kegiatan apa saja yang diberikan Bapak Guru untuk membantu meningkatkan sikap religius adik? Apakah menurut adik kegiatan tersebut efektif? apa alasannya?
Salmah Nurrahmah	Pak Arman ngadain khataman online, dengan sistem monitoring online lewat grup WA kelas. Jadi kalau sudah selesai membaca masing-masing anak ngasih tanda jempol di lembar mitoring yang

	<p>Pak Arman bikin. Menurut saya sih efektif bu. Ya bagus gitu Bu, jadi membiasakan diri untuk membaca Al Qur'an, berbagi2 dalam melakukan hal yang baik gitu. Dan misalkan juga ada anak yg jarang atau kurang bisa baca Al Qur'an jadi terlatih untuk baca Al Qur'an. Dan dari sini juga memanfaatkan kemudahan teknologi dengan hal yang positif. Dengan adanya juga kegiatan ini, bisa membantu siswa-siswa belajar dengan baik.</p>
--	--

Tanggal : Sabtu, 26 Januari 2019

Informan : Rafita Putri Kahansa

Kelas : XII IPS

Penulis	Menurut adik, apakah merasa senang dengan proses pembelajaran yang mengacu pada kurikulum 2013 (kurikulum berbasis kompetensi)?
Rafita Putri Kahansa	<p>Sebenernyaa gabegitu suka sih buu. Jadi tuh kalau Kurtilas itu kan sebenarnya kaya murid-murid duluan kan yang harus belajar sendiri dulu terus mengeksplora lebih dulu gitu, nah nanti kita presentasi, trus kayak belajar dari murid, terus kaya kita diskusi duluan gitu kan, nah sebenarnya tuh kita sebagai murid lebih pengen kaya misalnya guru yang ngajarin dulu kalau kita soalnya kalau kita misal presentasi dulu sebelum murid kita kayak nggak tau gitu lho sebenarnya yang kita dapet itu bener apa enggak. Jadi kayak perlu dari guru juga. Saya lebih suka guru duluan yang jelasin baru murid, tapi sebenarnya Kurtilas itu ada senengnya kaya kita latihan buat poster gitu-gitu, terus diskusi itu juga seru. Cuman saya yang buat terbebani itu tuh yang kita buat presentasi dulu gitu baru guru jelasin. Jangan tiba-tiba jebret nagsih tugas suruh jelasin materi. Tapi Pak Arman biasanya jelasin dulu dikit bu.</p>

Penulis	Kegiatan apa yang selalu Bapak Guru arahkan sebelum memulai pelajaran? Apakah kegiatan tersebut selalu Bapak Guru kaitkan dengan materi yang akan di ajarkan?
Rafita Putri Kahansa	Biasanya Pak Arman tadarus. Terus ngebahas arti ayat yang kita baca. Jadi kayak selain baca anak anak juga jadi ngerti maksud dri ayat itu apa, gitu Bu. Beliau selalu mengkaitkan sama materi hari itu juga.
Penulis	Dalam penyampaian materi yang di ajarkan apakah bapak guru menyampaikannya dengan metode yang bervariasi? Apakah bahasa yang digunakan mudah di fahami?
Rafita Putri Kahansa	Pak Arman suka ganti-ganti sih. Kadang bapak ngajar langsung. Kadang juga bapak mau kita diskusi. Jadi campur gitu bu. Materi yang beliau sampaikan mudah Bu, bahasanya juga mudah di fahami. Enakk kok bu diajarin pak arman, walaupun kadang di rasa bertele-tele tapi masih berhubungan sama topik yang akan dibahas jadi maah ngebuat kita lebih paham
Penulis	Apakah materi yang di ajarkan selalu di kaitkan dengan kegiatan atau persoalan sehari-hari?
Rafita Putri Kahansa	Iya bu, beliau nyampeinnya bag us kok Bu, maksudnya efektif aja gitu. Kan eamang kita bakal melalui semua itu. Selain ilmu pengetahuan aja
Penulis	Apakah evaluasi/tugas yang Bapak Guru berikan bervariasi (baik kelompok/individu), dalam bentuk apa? (porto folio, projek/laporan, penilaian diri) setiap hasil penilaian selalu di berikan kembali kepada siswa dan siswi atau tidak? Apakah selalu ada remedial yang Bapak Guru berikan? Jika iya dalam bentuk apa?
Rafita Putri Kahansa	Biasanya ulangnya dibelakang belakang. Maksudnya, kayak materi dah abis baru ulangan. Jadi, beberapa bab dulu, baru ulngan, biasanya tulis Bu, <i>essay</i> biasanya. Pak Arman juga suka

	nyuruh buat poster. Gitu biar menarik. Selain itu kita buat artikel di blog gitu Bu, blog kelas. Kalau remedial enggak bu. Iyaa soalnya pak arman ngambil nilainya kayak nya gadari situ aja. Dari poster gitu gitu juga keknya. Kalau hasil penilaian enggaa di kasih sih, kecuali kayak uas gitu
Penulis	Kegiatan apa saja yang diberikan Bapak Guru untuk membantu meningkatkan sikap religius adik? Apakah menurut adik kegiatan tersebut efektif? apa alasannya?
Rafita Putri Kahansa	Kalau kegiatan paling pas bulan ramadhan gitu.. Ngaji.. Sanlat gitu bu. Acayanya biasanya, di sekolah bu. Biasanya di hall. Engga di khususkan buat siapa jadi, dari SD sampai SMA. Panitianya rohis terus kan rohis suka buat acara acara buat siswa waktu hari besar Islam gitu.. Terus biasanya yang suka pergi buat meningkatkan sikap religius tuh rohis nya bu.. kalau untuk acara kelas sih sepertinya tidak ada cuman ngaji sebelum belajar gitu. Tapi kegiatan sekolah berefek bu, soalnya kan kita juga ngebahas tentang agama gitukan jadi yaa jadi kitanya ke remind.

Tanggal : Sabtu, 26 Januari 2019

Informan : Firman Panji Utama

Kelas : XI IPA

Penulis	Menurut adik, apakah merasa senang dengan proses pembelajaran yang mengacu pada kurikulum 2013 (kurikulum berbasis kompetensi)?
Firman Panji Utama	Maksudnya yang menyuruh siswa untuk lebih aktif gitu bu? Menurut saya sih oke bu. Cuma saya orang nya emang jenis yang tidak kompetitif, jadi gitu deh bu.. Karena kalo misalnya ada yang tidak mengerti kan siswa harus lebih bertanya. Kalo siswanya nurut ya lebih efektif bu, cuma kalo ada yang ga nurut alias

	bandel bakal lebih bandel lagi kayaknya bu menurut saya. Karena sifat 'rebel' yang ada pada anak-anak muda bu.. kalau aspek-aspek kompetensi yang di kurikulum 2013 saya ngerasa dapet cuma kurang maksimal bu.. Karena nilai sayanya sendiri kurang maksimal bu..
Penulis	Kegiatan apa yang selalu Bapak Guru arahkan sebelum memulai pelajaran? Apakah kegiatan tersebut selalu Bapak Guru kaitkan dengan materi yang akan di ajarkan?
Firman Panji Utama	Biasanya kita baca quran dulu bu, pake quran digital di hp. Setelah baca beberapa potong ayat biasanya disuruh baca artinya juga bu, terus bapak jelasin arti-artinya, akhirnya nyambung ke materi.
Penulis	Dalam penyampaian materi yang di ajarkan apakah bapak guru menyampaikannya dengan metode yang bervariasi? Apakah bahasa yang digunakan mudah di fahami?
Firman Panji Utama	Biasanya disuruh cari sesuatu yang biasanya berkaitan sama ayat2 itu di internet, berkelompok. Penyampiannya menurut saya jelas bu. Ya lumayan menyenangkan lah bu kalo dibandingkan sama sesetengah guru yg lain. Penyampaian materi mudah di fahami menurut saya
Penulis	Apakah evaluasi/tugas yang Bapak Guru berikan bervariasi (baik kelompok/individu), dalam bentuk apa? (porto folio, projek/laporan, penilaian diri)
Firman Panji Utama	Biasanya sih kalo dikasih tugas banyaknya tuh kaya disuruh bikin video secara berkelompok. Baru-baru ini disuruh bikin tulisan untuk dibuat buku

HASIL WAWANCARA GURU PAI SMA

Hari/Tanggal : Sabtu, 16 Februari 2019

Informan : Armansyah Harahap, S.Ag., M.Pd.

Jabatan : Guru PAI SMA

Penulis	baik Pak. bismillah.. saya ingin menanyakan perihal implementasi kurikulum 2013 bidang studi pendidikan agama islam dan budi pekerti dalam meningkatkan sikap religius siswa sma di SIKL menurut Pak Arman Bagaimana pelaksanaan kurikulum 2013 pada Mapel PAI?
Pak Arman	<p>Seluruh mata pelajaran yang diampu dalam setiap jenjang pendidikan bermuara pada peningkatan sikap religius siswa. Untuk tingkat SMA, dengan berbagai pendekatan dan metode pembelajaran yang tersedia, kami berusaha menanamkan dan memperluas pemahaman siswa berkaitan dengan nilai, norma dan karakter yang sesuai dengan ajaran Islam.</p> <p>Tentu dalam perencanaan pembelajarannya kita mencoba menerapkan pendekatan dan metode yang sesuai. Sehingga pendekatan saintifik dan penilaian otentik dapat diimplementasikan dengan baik.</p> <p>Pendidikan Agama dan Budi Pekerti sebagai mata pelajaran inti dalam pengembangan spiritualitas siswa mendapat tantangan yang lebih besar. Karena amanat undang-undang berkaitan dengan tujuan pendidikan nasional adalah untuk mewujudkan manusia yang beriman dan bertakwa, dan seterusnya.</p>
Penulis	Lalu menurut Bapak apakah kurikulum 2013 dinilai sudah sesuai dalam penerapannya di mapel PAI dalam mengembangkan sikap religius siswa?
Pak Arman	Kurikulum sebenarnya hanya alat atau instrumen untuk mencapai tujuan atau kompetensi yang diharapkan. Dalam penerapannya

	<p>memerlukan kreatifitas dan inovasi dari guru yang mengampu pelajaran. Untuk mengukur kesesuaiannya tentu ada 2 bagian, yaitu evaluasi atau test dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Evaluasi atau test: siswa mampu menjawab rangkaian soal dengan argumentasi dan narasi yang sesuai. Sementara dalam kehidupannya ada perubahan sikap religius menuju kematangan keimanan, pelaksanaan syariat dan akhlakul karimah.</p>
Penulis	<p>baik pak, untuk persiapan hingga pelaksanaan kira-kira apa saja yang bapak lakukan terkait implementasi kurikulum 2013 mulai dari perencanaan, proses pembelajaran hingga penilaian?</p>
Pak Arman	<p>Biasanya saya memilah dulu tema-tema yang ada. Karena ruang lingkup materi kita ada tauhid atau keimanan, syariat atau ibadah, akhlak atau perilaku terpuji, sejarah Islam dan secara berkelanjutan ada materi Al-qur'an. Pendekatan dan metode tidak bisa dipakai untuk semua tema, karena secara kontens sangat berbeda. Setelah dipilah, selanjutnya saya mencari pendekatan atau strategi, metode dan peralatan yang diperlukan.</p> <p>Selanjutnya ditetapkan produk yang harus dihasilkan siswa berkaitan dengan setiap tema yang ada. Saya melaksanakan pembelajaran berbasis produk. Tentu dalam prosesnya, ada berbagai metode yang diimplementasikan, antara lain Project Based Learning, Problem Based Learning, Cooperative Learning, Inquiry and Discovery Learning, dan lai-lain. Saya lebih memilih Active Learning daripada pembelajaran konvensional.</p>
Penulis	<p>Dari proses pembelajaran yang Bapak terapkan apakah sudah efektif dalam mengembangkan sikap religius pada siswa Pak?</p>
Pak Arman	<p>Untuk keperluan proses dan penilaian di sekolah saya rasa cukup memadai.</p> <p>Namun untuk pengukuran ketercapaian pada tataran implementasi lapangan memerlukan kehadiran keluarga dan</p>

	masyarakat.
Penulis	Maaf pak jika boleh tau contoh pengukurannya sendiri seperti apa nggeh?
Pak Arman	Seperti jurnal atau buku laporan pelaksanaan ibadah dan angket perilaku siswa... Diisi oleh orang tua atau imam masjid
Penulis	Jurnal/buku laporan tersebut di berikan ke wali setiap apa ya Pak? Dan untuk pengumpulan laporan tersebut sistemnya bagaimana nggeh?
Pak Arman	Laporan mingguan... Wali Kelas dan guru Bimbingan dan Konseling sebagai penilai. Ditambah guru PAI dan PKN
Penulis	baik Pak. lalu bagaimana respon siswa setelah implementasi kurikulum 2013 ini di terapkan pada Mapel PAI Pak?
Pak Arman	Di sekolah kita penerapan K-13 sudah tahun ke-6. Secara teknis kita terus menerus lakukan penyesuaian... Sehingga siswa kita makin terbiasa dengan pendekatan saintifik dan penilaian otentik... Bagi mereka K-13 sudah biasa... Apalagi input siswa kita juga lumayan bagus. Mereka tidak sulit untuk mengikuti tahapan-tahapan pembelajaran.
Penulis	Maaf Pak kalau untuk sarana prasarana yang di sediakan Sekolah apakah sudah memadai untuk mendukung implementasi kurikulum 2013 dalam mapel PAI terutama untuk mengembangkan sikap religius siswa?
Pak Arman	Sarana dan prasarana cukup memadai... Kita punya mushalla, perpustakaan mushalla, di kelas ada perangkat infocus dan audio... Lingkungan sekitar juga kita bisa gunakan untuk PBM. Bahkan sekali-kali kita bisa outing atau kunjungan untuk pengalaman lapangan dan membina mental siswa... Intinya dalam setiap tema ditetapkan produk yg harus mereka buat... Bisa video, short movie, bahan presentasi, poster, peta konsep, atau ringkasan. Dari yang sederhana sampai hi tech...

Penulis	Maaf Pak, untuk contoh kegiatan yang pernah di lakukan mengenai hal ini apa nggeh Pak? Dan apakah kegiatan tersebut terkhususkan utuk salah satu jenjang pendidikan di SIKL?
Pak Arman	Berkaitan dengan tema pengurusan jenazah, zakat dan wakaf, haji dan umrah, dakwah dan tabligh... Kita laksanakan kunjungan ke Masjid Salahuddin Ayubi di Shah Alam, Masjid Wilayah Persekutuan KL dan Masjid Hussain 2 Seremban. Berkaitan dengan tema shirah nabawi dan kepemimpinan kita laksanakan pelatihan <i>leadership</i> dan ngobrol bareng ustadz di Forest Research Institute Malaysia...
Penulis	Baik Pak. Kalau untuk aspek yang ditanamkan kepada siswa untuk mengembangkan sikap religius khususnya pada siswa SMA kira-kira apa saja ya pak?
Pak Arman	Seperti yang sudah saya utarakan tadi, ruang lingkup materi kita ada tauhid atau keimanan, syariat atau ibadah, akhlak atau perilaku terpuji, sejarah Islam dan secara berkelanjutan ada materi Al-qur'an. Ketika iman tertanam dengan baik, istiqamah dalam pengamalan syariat, muncul akhlak terpuji serta watak yg tercermin dari Rasulullah bisa diterapkan, maka sebenarnya siswa tersebut sudah dianggap sempurna. Harus integral... Tidak sepotong-potong. Udkhuluu fissilmi kaaffah...
Penulis	MasyaAllah.. Kira-kira kegiatan apa saja yang Bapak lakukan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang religius bagi siswa-siswi SMA?
Pak Arman	Menyambut siswa setiap pagi untuk mendekatkan chemistri, istiqamah dalam mengaji dan mendalami Al-qur'an, tertib dalam ibadah shalat, rutin dalam memberi santapan rohani, membaca do'a untuk mendapatkan hidayah... Sisanya menjadi teladan yang baik bagi siswa... Intinya, untuk hasil yg baik dan religius siswa harus dekat dengan gurunya, istiqamah amaliyahnya dan jadi

	teladan yg baik bagi mereka...
Penulis	Kalau untuk kegiatan khusus yang di fasilitasi sekolah baik kegiatan ekstrakurikuler/semacamnya yang fokus dilakukan untuk mengembangkan sikap religius siswa apakah ada atau tidak ya Pak?
Pak Arman	Peringatan Hari Besar Islam, pengajian rutin, dan kegiatan insidental keagamaan...Tahun Baru Islam, Maulidur Rasul, Isra' Mi'raj, Pesantren Kilat, Penguatan Imtaq Ramadhan dan Buka Puasa Bersama, Halal bi Halal, dan lain-lain.
Penulis	Maaf Pak, terkait acara pihak pelaksana/panitia kegiatan tersebut apakah di koordinir oleh Rohis sekolah Pak?
Pak Arman	Iya... Pendidikan Agama dapat diperoleh dari kelas dan kegiatan itu... Paling tidak perpaduan konsep dan pelaksanaan
Penulis	Dalam mengembangkan sikap religius tentunya ada hasil yang diperoleh dan diterapkan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Dari sekian proses yang sudah Bapak terapkan dalam implementasi kurikulum 2013, apakah ada hasil yang di tampilkan siswa baik langsung maupun tidak langsung/harus melewati beberapa proses dalam mengembangkan sikap religius siswa Pak?
Pak Arman	Ada beberapa hal yang dapat dijadikan indikator sikap religius seseorang, dimana bisa dilihat dari karakter sikap religiusnya. Dari komitmen terhadap perintah dan larangan Allah, bersemangat mengkaji ajaran agama, aktif dalam kegiatan keagamaan, akrab dengan kitab suci, mempergunakan pendekatan agama dalam menentukan pilihan, ajaran agama dijadikan sebagai sumber pengembangan ide. Saya mengambil acuan dari karakter itu... Tentu saja yang harus terlihat langsung dalam penerapan di lapangan : jujur, disiplin, rendah hati, toleran, gigih dan istiqamah.

Penulis	Lalu apakah ada kesulitan dan kendala yang dirasakan dalam melaksanakan kurikulum 2013 bagi mapel PAI?
Pak Arman	Tentu saja tidak ada yang sempurna. Dari segi siswa tentu heterogenitas input meliputi bawaan lingkungan rumah, tingkat kecerdasan, hobby dan minat membuat guru tidak bisa membuat perlakuan yang sama... Dari segi bahan ajar dan sumber belajar tentu memerlukan kreatifitas guru menggunakan buku online dan perpustakaan digital untuk memperkaya referensi. Dari aspek guru diharapkan mampu mengupdate keterampilan dan kompetensi profesinya agar dapat mengimbangi model2 pembelajaran mutakhir. Dari segi lingkungan keluarga dan masyarakat yang terkadang apatis membuat perlakuan kita di sekolah kurang bermakna. Tentu pembuat kebijakan atau pemerintah harus memahami secara mendalam upaya penguatan penerapan K-13 dengan memperbanyak pendidikan dan pelatihannya.
Penulis	Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melaksanakan kurikulum 2013 pada mapel PAI apakah ada baik dari internal sekolah maupun eksternal sekolah apakah ada?
Pak Arman	Faktor pendukungnya. Guru biasanya mencari solusi berkaitan dgn kendala yang dihadapinya... Sekolah sebagai institusi akan memberikan dukungan sesuai kemampuannya, Biaya dan perangkat lainnya. Tapi kemampuan guru memanfaatkan sumber daya yang ada lebih baik daripada mencari perangkat yg belum ada. Bisa terlambat nanti dan tidak tuntas
Penulis	Tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan sikap religius siswa yaitu belajar untuk memperkuat keimanan, ketaqwaan, dan akhlak mulia. apakah ada faktor penghambat baik dari jumlah jam pelajaran, atau keikutsertaan guru lain dalam membantu dalam melaksanakan kurikulum 2013 pada mapel PAI khususnya

	dalam mengembangkan sikap religius siswa?
Pak Arman	Ya benar. Tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan sikap religius siswa yaitu belajar untuk memperkuat keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia. Selain itu Pendidikan Agama dan Budi Pekerti sebagai mata pelajaran inti dalam pengembangan spiritualitas siswa mendapat tantangan yang lebih besar. Karena amanat undang-undang berkaitan dengan tujuan pendidikan nasional adalah untuk mewujudkan manusia yang beriman dan bertakwa. Tentang jumlah jam rasanya cukup... Keikutsertaan guru lain harusnya bisa memperkaya pendekatan dan metode
Penulis	Maaf Pak, apakah maksud Bapak keikutsertaan guru lain dalam mengembangkan sikap religius kurang atau bagaimana ya Pak? Dalam artian keikutsertaan guru lain untuk mendukung perkembangan sikap religius siswa di sekolah baik dari kegiatan akademis maupun non akademis itu kurang?
Pak Arman	Benar okta... keikutsertaan guru lain untuk mendukung perkembangan sikap religius siswa di sekolah baik dari kegiatan akademis maupun non akademis itu kurang
Penulis	Baik Pak. Maaf. Bagaimana pendapat/tanggapan bapak mengenai kebijakan kurikulum 2013 sendiri pak?
Pak Arman	Masing-masing kurikulum baik untuk masanya... K-13 dipilih untuk menghadapi tantangan yang lebih berat pada masa mendatang. Kemampuan saintifik memang harus dikembangkan, literasi harus di utamakan... Karakter harus diperkuat dan diperhatikan. Implementasi K13 di tangan guru-guru profesional diharapkan mampu menciptakan generasi emas dan unggul.

		membuka pelajaran dengan inovatif sehingga peserta didik fokus kepada guru dan materi yang akan di ajarkan.
	2. Menyiapkan Materi	Guru menyajikan materi dan menyampaikan dengan pendekatan <i>student based learning</i> yang telah sesuai dengan kurikulum 2013. Selain itu guru dan siswa saling berinteraksi selama pelajaran. Guru memberikan stimulus berupa, menginstruksikan siswa mencari asmaul husna dari ayat yang telah dibaca kemudian siswa menjabarkan makna dari asmaul husna yang di dapat dari ayat tersebut.
	3. Metode Pembelajaran	Metode yang diterapkan yang membuat peserta didik aktif sehingga materi yang disampaikan dapat melekat baik dalam memori peserta didik.
	4. Penggunaan Bahasa	Bahasa yang digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan tingkatan, sehingga dapat untuk di pahami peserta didik.
	5. Penggunaan Waktu	Waktu yang diterapkan sesuai dengan perencanaan dan terususun rapi seperti yang ada dalam rencana pembelajaran.
	6. Gerak	Gerak yang di lakukan guru selalu luwes, guru mengelilingi kelas untuk mengkoordinir siswa/siswinya, sehingga guru menguasai kelas secara menyeluruh
	7. Cara Memotivasi Siswa	Cara memberi motivasi dan penguatan kepada peserta didik diungkapkan dengan berbagai bentuk, baik secara verbal maupun non verbal dan selalu

		<p>memberikan kata-kata pembangun sebagai apabila terdapat siswa yang kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an, guru selalu mendukung dan memotivasi siswa agar terus berlatih membaca Al-Qur'an dan apresiasi sebagainya seperti "tingkatkan terus nak!". Selain itu untuk bentuk non verbal guru lebih sering menunjukkannya dengan apresiasi tepuk tangan atau acungan jempol. Dengan perlakuan kecil seperti itu, peserta didik selalu termotivasi dan tumbuh kesemangatan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM).</p>
	<p>8. Teknik Bertanya</p>	<p>Teknik yang digunakan sangat baik, guru mencoba menanyakan kepada siswa apa pendapat terkait apa yang mereka ketahui sehingga mampu mendorong perhatian peserta didik untuk selalu aktif dalam mengajukan pertanyaan atau pendapatnya sehingga tumbuh pertanyaan lain untuk menumbuhkan keingintahuan lain bagi teman sekelasnya. dan ketika ada siswa/siswi yang kurang fokus/faham guru meminta siswa/siwi yang lainnya untuk mengulangi apa yang diterangkan kemudian memintanya untuk mengulangi apa yang telah disampaikan oleh temannya.</p>
	<p>9. Teknik Penguasaan Kelas</p>	<p>Teknik penguasaan kelas sangat baik, teknik yang digunakan adalah pusat komando dan guru selalu bergerak mengelilingi kelas, dan menyambangi meja satu ke meja lainnya dan mengecek siswa/siswi yang tidak fokus.</p>

		Guru mengajak peserta didik agar selalu memperhatikan penjelasan guru saat menyampaikan pelajaran.
	10. Penggunaan Media	Media yang digunakan oleh guru adalah kertas dan internet.
	11. Bentuk dan Cara Evaluasi	Bentuk dan cara evaluasi yang di gunakan guru bervariasi dengan bentuk tulis maupun lisan. Di akhir pembelajaran guru meminta product yang berhubungan dengan materi baik berupa mind mapping. Setiap akan memasuki BAB baru guru selalu mengadakan evaluasi baik Pre Test ataupun Post Test.
	12. Menutup Pelajaran	Guru menyampaikan point-point pelajaran yang sudah diajarkan, dan memberikan motivasi kembali untuk memberikan semangat kepada siswa/siswi. Diakhiri do'a kaffarotul majelis dan salam.
C.	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku Siswa di dalam Kelas	Peserta didik memberikan respon yang sangat baik di dalam kelas, terbukti dengan keaktifan peserta didik di kelas serta adanya berbagai pertanyaan yang dilontarkan oleh siswa karena rasa keingintahuan yang begitu besar.
	2. Perilaku Siswa di luar Kelas	Pada jam pelajaran ini tidak terdapat kegiatan di luar kelas, pembelajaran difokuskan pada satu tempat saja yaitu di dalam kelas

Observasi Pembelajaran di Kelas dan Observasi Peserta Didik

Nama Guru : Armansyah Harahap S.Ag., M.Pd. Kelas : XII-IPS
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Jam Ke : 1
Tgl Observasi : Senin, 23 Juli 2018 Tempat Praktik : Kelas

No	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Silabus	Silabus yang di gunakan adalah silabus kurikulum 2013, yang sesuai dengan yang di terbitkan oleh KEMENDIKBUD
	2. Rencana Pembelajaran	Rencana pembelajaran yang disusun untuk kegiatan pembelajaran telah sesuai dengan silabus yang telah ditetapkan oleh KEMENDIKBUD, baik dari kompetensi pencapaian pada pembelajaran tersebut hingga aspek-aspek di dalamnya
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka Pelajaran	Guru membuka dengan semangat di awali dengan motivasi-motivasi dan selalu diawali dengan membaca Al-Qur'an yang berkaitan dengan materi yang di ajarkan, selain itu guru membuka pelajaran dengan inovatif sehingga peserta didik fokus kepada guru dan materi yang akan di ajarkan.

2. Menyiapkan Materi	Guru membagi siswa menjadi tiga kelompok (Jigsaw), guru menampilkan video berkaitan dengan hari kiamat. Masing-masing kelompok menyimpulkan dari video tersebut. Guru mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari.
3. Metode Pembelajaran	Metode yang diterapkan student based learning. Tanya Jawab, Diskusi, Inquiry dan Demonstrasi.
4. Penggunaan Bahasa	Bahasa yang digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran mudah difahami, sehingga dapat untuk di pahami peserta didik.
5. Penggunaan Waktu	Waktu yang diterapkan sesuai dengan perencanaan dan terususun rapi seperti yang ada dalam rencana pembelajaran.
6. Gerak	Guru mengelilingi kelas untuk mengkoordinir siswa/siswinya, sehingga guru menguasai kelas secara menyeluruh
7. Cara Memotivasi Siswa	Dalam pertemuan ini guru memberi motivasi dengan kata-kata yang selalu membangun dan tidak pernah membanding-bandingkan siswa siswinya. Jika di dapati siswa yang kurang memperhatikan guru selalu mengingatkan dengan kalimat positif seperti “kamu baik”
8. Teknik Bertanya	Teknik yang digunakan sangat baik, guru mencoba menanyakan kepada siswa apa pendapat mereka sesuai apa yang mereka ketahui sehingga mampu mendorong perhatian peserta didik untuk selalu aktif dalam mengajukan pertanyaan atau pendapatnya sehingga tumbuh pertanyaan lain untuk

		menumbuhkan keingintahuan lain bagi teman sekelasnya. dan ketika ada siswa/siswi yang kurang fokus/faham guru meminta siswa/siwi yang lainnya untuk mengulangi apa yang diterangkan kemudian memintanya untuk mengulangi apa yang telah disampaikan oleh temannya.
	9. Teknik Penguasaan Kelas	Teknik penguasaan kelas sangat baik, teknik yang digunakan adalah pusat komando dan guru selalu bergerak mengelilingi kelas, dan menyambangi meja satu ke meja lainnya dan mengecek siswa/siswi yang tidak fokus. Guru mengajak peserta didik agar selalu memperhatikan penjelasan guru saat menyampaikan pelajaran.
	10. Penggunaan Media	Media yang digunakan oleh guru adalah video pendek, dan internet.
	11. Bentuk dan Cara Evaluasi	Bentuk dan cara evaluasi yang di gunakan dengan bentuk tulis maupun lisan. Guru meminta product yang berhubungan dengan materi baik berupa ringkasan/catatan hasil diskusi.
	12. Menutup Pelajaran	Guru menyampaikan point-point pelajaran yang sudah diajarkan, dan memberikan motivasi kembali untuk memberikan semangat kepada siswa/siswi.
C.	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku Siswa di dalam Kelas	Peserta didik memberikan respon yang sangat baik di dalam kelas, terbukti dengan keaktifan peserta didik di kelas serta adanya berbagai pertanyaan yang

		dilontarkan oleh siswa karena rasa keingintahuan yang begitu besar.
	2. Perilaku Siswa di luar Kelas	Pada jam pelajaran ini tidak terdapat kegiatan di luar kelas, pembelajaran difokuskan pada satu tempat saja yaitu di dalam kelas

Catatan Lapangan: Sebelum memulai pelajaran guru mempersilahkan dan memberi pilihan bagi siswa-siswi yang Non Muslim berkenan untuk tidak mengikuti pelajaran atau menambah kelilmuan di perpustakaan sekolah.

Dokumentasi Penelitian



Siswa kelas X IPS sedang melakukan diskusi kelompok



Siswa kelas XI IPS sedang membuat mind mapping terkait Iman Kepada Kitab-Kitab Allah SWT



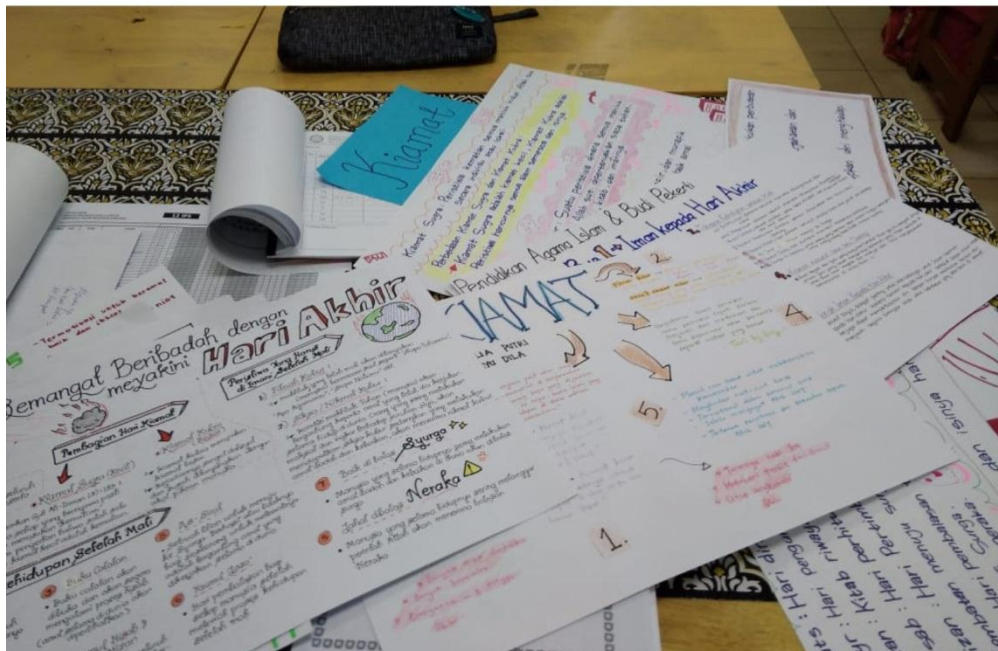
Siswa kelas XI IPA sedang melakukan diskusi kelompok



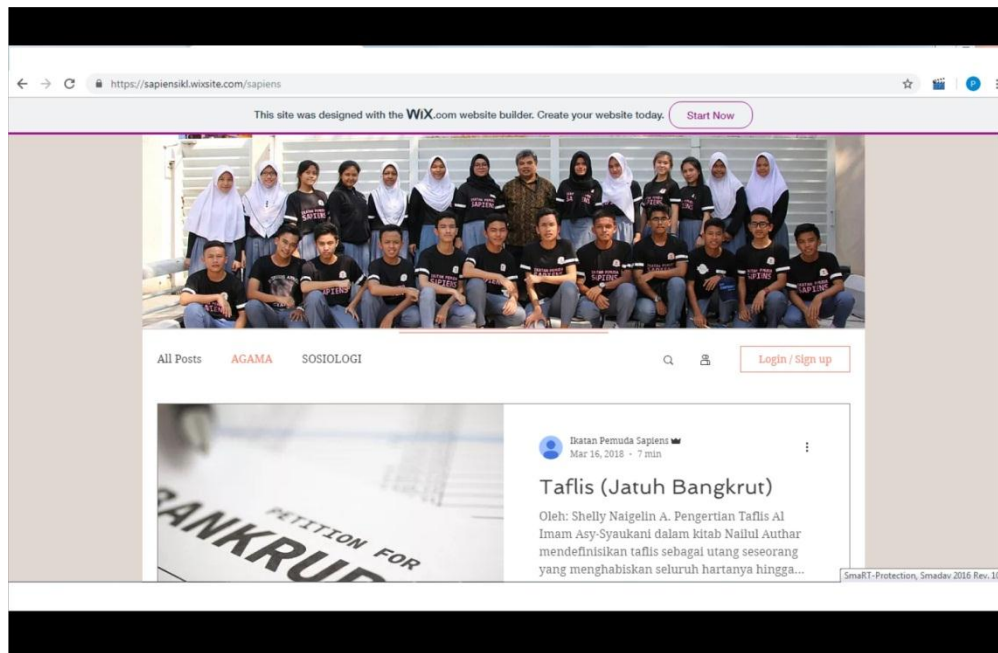
Siswa kelas XII IPS sedang melaksanakan evaluasi pembelajaran mengenai hari kiamat



Presentasi mind mapping kelompok terkait materi pembelajaran kelas XII IPA



Poster mengenai hari kiamat hasil evaluasi pembelajaran kelas XII IPS



Blog kelas XII IPS yang berisi mengenai materi pelajaran



Guru menyapa siswa-siswi di pagi hari



Materi kemuslimahan setiap hari Jum'at yang di bimbing oleh guru pembina Rohis Ibu Julia Astutik, S.Pd., M.Pd.



Rapat Rohis sekolah terkait persiapan refleksi tahun baru Hijriyah yang di bimbing oleh Pembina Rohis Bapak Armansyah Harahap, S.Pd., M.Pd.



Siswi SMA sedang membagi daging kurban Idul Adha



Perpustakaan khusus buku-buku Islami yang berada di Mushola sekolah SIKL Malaysia

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)**

Nama Sekolah : **SEKOLAH INDONESIA KUALA LUMPUR**
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas / Semester : X(Sepuluh) / Ganjil
Materi Pokok : Aku Dekat Kepada Allah Melalui Asmaul Husna
Alokasi Waktu : 9 x 45 Menit (3x Tatap Muka)

A. KOMPETENSI INTI

KI 1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI 2	Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI 3	Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI 4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkrit dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR :

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.	2.6 Menunjukkan sikap keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakkal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman Asmaul-Husna (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>)	

	<p>3.5 Memahami makna Asmaul Husna: (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>).</p>	<p>3.5.1 Melafalkan Asmaul Husna yang berjumlah 99 dengan benar, 3.5.2 Menjelaskan makna Asmaul Husna (<i>al-kariim, al-mu'min, al-wakiil, al-matiin, al-jamii', al-'adl dan al-akhiir</i>) 3.5.3 Memberikan contoh contoh Asmaul Husna (<i>al-kariim, al-mu'min, al-wakiil, al-matiin, al-jamii', al-'adl dan al-akhiir</i>) dalam kehidupan. 3.5.4 Menceritakan sebagian perilaku Rasulullah saw dan Khulafaurrasyidin khususnya yang berhubungan dengan pengamalan 7 Asmaul Husna (<i>al-kariim, al-mu'min, al-wakiil, al-matiin, al-jamii', al-'adl dan al-akhiir</i>).</p>
2	<p>4.3 Berperilaku yang dan mencontohkan keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>)</p>	<p>4.3.1 Menyebutkan manfaat dan hikmah Iman kepada Allah SWT melalui Asmaul Husna dan menerapkannya dalam kehidupan 4.3.2 Menjelaskan manfaat dan hikmah Iman kepada Allah SWT melalui Asmaul Husna dan menerapkannya dalam kehidupan 4.3.3 Menunjukkan sikap sopan terhadap guru dan teman (siswa) 4.3.4 Menunjukkan sikap santun ketika bertanya dan menjawab pertanyaan selama presentasi maupun kegiatan belajar berlangsung</p>

C. TUJUAN PEMBELAJARAN:

• **Pertemuan Pertama**

Peserta didik diharapkan mampu:

1. Melafalkan Asmaul Husna yang berjumlah 99 dengan benar;
2. Menjelaskan makna Asmaul Husna (*al-kariim, al-mu'min, al-wakiil, al-matiin, al-jamii', al-'adl dan al-akhiir*);
3. Memberikan contoh contoh Asmaul Husna (*al-kariim, al-mu'min, al-wakiil, al-matiin, al-jamii', al-'adl dan al-akhiir*) dalam kehidupan.

• **Pertemuan Kedua**

Peserta didik diharapkan mampu:

1. Melafalkan Asmaul Husna yang berjumlah 99 dengan benar,
2. Memahami hukum bacaan yang terdapat dalam dalil Al-qur'an terkait;
3. Menceritakan sebagian perilaku Rasulullah saw dan Khulafaurrasyidin khususnya yang berhubungan dengan pengamalan 7 Asmaul Husna (*al-kariim, al-mu'min, al-wakiil, al-matiin, al-jamii', al-'adl dan al-akhiir*).

• **Pertemuan Ketiga:**

1. Melafalkan Asmaul Husna yang berjumlah 99 dengan benar,
2. Menyebutkan manfaat dan hikmah Iman kepada Allah SWT melalui Asmaul Husna dan menerapkannya dalam kehidupan,
3. Menjelaskan manfaat dan hikmah Iman kepada Allah SWT melalui Asmaul Husna dan menerapkannya dalam kehidupan,
4. Menunjukkan sikap sopan terhadap guru dan teman (siswa),
5. Menunjukkan sikap santun ketika bertanya dan menjawab pertanyaan selama presentasi maupun kegiatan belajar berlangsung.

D. MATERI PEMBELAJARAN:

Pertemuan Pertama:

1. Bacaan teks Asmaul Husna yang berjumlah 99 (Terlampir)
2. Diskusi makna Asmaul Husna (*al-kariim, al-mu'min, al-wakiil, al-matiin, al-jaami', al-'adl dan al-akhiir*),
3. Contoh perilaku Asmaul Husna (*al-kariim, al-mu'min, al-wakiil, al-matiin, al-jamii', al-'adl dan al-akhiir*) dalam kehidupan melalui tayangan video, salah satunya adalah video berjudul “ Iklan Thailand Mengharukan Tentang Kebaikan Sedekah “

Pertemuan Kedua:

1. Bacaan teks Asmaul Husna yang berjumlah 99,
2. Menceritakan sebagian perilaku Rasulullah saw dan Khulafaur Rasyidin khususnya yang berhubungan dengan pengamalan 7 Asmaul Husna (*al-kariim, al-mu'min, al-wakiil, al-matiin, al-jamii', al-'adl dan al-akhiir*).

Pertemuan Ketiga:

1. Melafalkan Asmaul Husna yang berjumlah 99 dengan benar,
2. manfaat dan hikmah Iman kepada Allah SWT melalui Asmaul Husna dan menerapkannya dalam kehidupan.

E. METODE PEMBELAJARAN:

- a. Contextual Teaching and Learning (CTL);
- b. Project Based Learning (PBL).
- c. Small Group Discussion

F. MEDIA , ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media
 - a. Video Pembelajaran;
 - b. CD Asmaul Husna.

2. Alat
 - a. Komputer;
 - b. LCD Projector;
 - c. Speaker;
 - d. Whiteboard.

3. Sumber Belajar
 - a. Kitab al-Qur'anul Karim dan terjemahnya, Depag RI;
 - b. Kutubus Sittah Hadits Sahih;
 - c. Buku pegangan siswa PAI SMA Kelas X ;
 - d. Sumber lain yang diperoleh dari internet.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

➤ PERTEMUAN PERTAMA (3 JP x 45 menit)

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> a. Membuka pembelajaran dengan <i>basmalah</i> dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i>; b. Memulai pembelajaran dengan membaca Al-Qur'an berkaitan dengan tema pelajaran dengan lancar dan benar; c. Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran; d. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai; e. Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan Asmaul Husna sebagai bagian apersepsi; f. Mempersiapkan media dan alat bantu berupa LCD projector dan speaker, informasi tertentu dituliskan di papan tulis/whiteboard. 	20 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati dan memperhatikan paparan guru melalui slide tentang materi Asma'ul Husna; • Menyimak bacaan dan mencermati lafadz bacaan Asmaul Husna yang berjumlah 99; • Mencermati makna Asmaul Husna (<i>al-kariim, al-mu'min, al-wakiil, al-matiin, al-jamii', al-'adl dan al-akhiir</i>). 	15 menit
	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab terkait materi yang telah ditayangkan; • Peserta didik memberikan tanggapan terkait materi yang ditayangkan; 	15 menit

	<p>lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran;</p> <p>d. Mengulangi kembali kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai;</p> <p>e. <i>Me-review</i> materi sebelumnya dengan pertanyaan secara komunikatif sebagai bagian penguatan;</p> <p>f. Mempersiapkan media dan alat bantu berupa LCD projector dan speaker, informasi tertentu dituliskan di papan tulis/whiteboard.</p>	
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati dan memperhatikan paparan guru melalui slide dan video dengan materi lain yang relevan (Hukum Bacaan = Tajwid & Kisah Keteladanan Rasul); • Mencermati Hukum Bacaan pada ayat-ayat yang ditetapkan dan perilaku yang sesuai dengan Asmaul Husna. 	30 menit
	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik merespon paparan yang telah ditayangkan; • Guru memberi apresiasi dan respon terhadap pertanyaan yang muncul serta tanggapan dari peserta didik. 	15 menit
	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok yang telah ditetapkan sebelumnya; • Kelompok lain memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan. 	60 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat kesimpulan terkait materi Asmaul Husna dan Hukum Bacaan secara terbimbing oleh guru; • Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan; • Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan project untuk mendalami dan menguatkan pemahaman peserta didik dengan mendesain sendiri bahan presentasinya; • Guru menutup pembelajaran dengan do'a penutup dan salam. 	15 menit

PERTEMUAN KETIGA (3 JP x 45 menit)

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
----------	--------------------	---------------

<p>Pendahuluan</p>	<p>a. Membuka pembelajaran dengan <i>basmalah</i> dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i>;</p> <p>b. Memulai pembelajaran dengan membaca Al-Qur'an dengan ayat yang telah ditetapkan sesuai dengan hukum bacaan dengan benar;</p> <p>c. Melafalkan Asmaul Husna secara bersama-sama dengan benar;</p> <p>d. Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran;</p> <p>e. Menyampaikan kembali kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai, selanjutnya me-review aspek yang belum tercapai;</p> <p>f. Mempersiapkan media dan alat bantu berupa LCD projector, speaker dan papan tulis/whiteboard untuk presentasi kelompok.</p>	<p>15 menit</p>
<p>Inti</p>	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok yang telah ditetapkan sebelumnya; • Kelompok lain memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan. <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati dan memperhatikan hasil presentasi kelompok sesuai dengan tema yang ditetapkan; <p>Menanya, Mengeksplorasi dan Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan tanya jawab sekaligus membandingkan paparan dengan sumber yang berbeda; • Peserta didik memberikan tanggapan terkait materi yang ditayangkan; • Guru memberi apresiasi atau tanggapan terhadap pertanyaan yang muncul serta tanggapan dari peserta didik. • Peserta didik mencari hubungan antara materi yang ada dengan sumber lain / internet. 	<p>60 menit</p>
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat kesimpulan terkait materi Asmaul Husna, Hukum Bacaan dan materi relevan lainnya secara terbimbing oleh guru; • Melaksanakan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya; • Melaksanakan Ulangan Harian sekaligus mengukur kemampuan dan ketercapaian materi pembelajaran; • Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan materi 	<p>20 menit</p>

	selanjutnya; <ul style="list-style-type: none"> • Guru menutup pembelajaran dengan do'a penutup dan salam. 	
--	--	--

▪ **Penilaian**

- Tes (tulisan dan lisan)
- Non tes (tugas, observasi, dan portofolio)

▪ **Lembar Penilaian**

1. Tes Tulis

No.	Butir – butir Soal	Kunci Jawaban
1.	Jelaskan arti Asmaul Husna	Asmaul Husna adalah nama-nama yang baik yang dimiliki oleh Allah SWT. yang berjumlah 99 nama
2.	Jelaskan arti Al-Karim, al-Mukmin, al-Wakil dan al-Matin	Maha mulia, maha mengaruniakan keamanan, maha mewakili/ menolong dan maha kokoh/ kuat
3.	Jelaskan arti al-Jami', al'adl dan al-akhir	Maha mengumpulkan, maha adil dan maha akhir
4.	Tulislah ayat yang menerangkan tentang Al-Jami'	رَبَّنَا إِنَّكَ جَامِعُ النَّاسِ يَوْمَ لَارِيبَ فِيهِ إِنَّكَ اللَّهُ لَا يُخْلَفُ 
5.	Jelaskan contoh al-Mukmin yang bisa diteladani oleh manusia	Seorang siswa menyeberangkan orang buta di jalan raya.

2. Lisan (mempresentasikan hasil diskusi)

No.	Nama Peserta didik	Kemampuan Mempresentasikan				
		1	2	3	4	5
1	Alisya Fathia Mentari					
2	Azwana					
3	Farah Tri Sadina Purbayanto					
4	Firman Panji Utama					
5	Mavelyn Levene					
6	Mohamad fajar					
7	Muhamad Kusuma Gotansyah					
8	Muhamamad Yazid Utama					
9	Mutiara Jassy Atikah					
10	Nur Adilla					
11	Raski Musyafa					
12	Rehannah Zelda					
13	Sheila Dewi Asri					

14	Syazwandi					
----	-----------	--	--	--	--	--

Keterangan :

- Mempresentasikan sangat baik
- Mempresentasikan baik
- Mempresentasikan kurang baik
- Mempresentasikan tidak lancar
- Tidak dapat mempresentasikan

Skor Tes lisan :

- = 80 – 90 = A
- = 70 – 79 = B
- = 60 – 69 = C
- = 50 – 59 = D
- = kurang dari 50 = E

3. Non Tes

- Tugas (mencari contoh perilaku manusia yang mencerminkan 7 asmaul husna : *al-kariim, al-mu'min, al-wakiil, al-matiin, al-jamii', al-'adl dan al-akhiir*),
- Observasi (mengamati perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil di lingkungan sekolah melalui lembar pengamatan,
- Portofolio (tugas dan observasi dikerjakan di lembar kerja dan diserahkan kepada pendidik).

4. Penilaian

- a. Tes (tulisan dan lisan)
- b. Non tes (tugas, observasi, dan portofolio)

5. Lembar Penilaian

- a. Tes
 - Tes Tulis
 - Tes Lisan

No.	Butir-butir soal	Kunci Jawaban
1.	Tuliskan contoh perilaku al-karim	Ikhlas membantu orang tua, jujur ketika ulangan
2.	Tuliskan contoh perilaku al-matin	Semangat belajar tanpa lelah dan berkeluh kesah
3.	Tuliskan contoh perilaku al-mukmin	Satpam sekolah setiap pagi menyeberangkan siswa menuju gerbang sekolah
4.	Tuliskan contoh perilaku al-jami'	Musyawahar, kerjasama dalam diskusi, adanya kelompok belajar
5.	Tuliskan contoh perilaku al-adil	Tidak membedakan teman karena latar belakang ekonomi, social dan kecerdasan.

- Lembar Penilaian Presentasi

No.	Nama Peserta didik	Kemampuan mempresentasikan				
		1	2	3	4	5
1	Alisyia Fathia Mentari					
2	Azwana					

3	Farah Tri Sadina Purbayanto					
4	Firman Panji Utama					
5	Mavelyn Levene					
6	Mohamad fajar					
7	Muhamad Kusuma Gotansyah					
8	Muhamamad Yazid Utama					
9	Mutiara Jassy Atikah					
10	Nur Adilla					
11	Raski Musyafa					
12	Rehannah Zelda					
13	Sheila Dewi Asri					
14	Syazwandi					

Keterangan :

- Menjelaskan dengan lancar dan baik
- Menjelaskan dengan lancar kurang baik
- Menjelaskan terbata-bata
- Menjelaskan terbata-bata dibantu pendidik
- Tidak dapat menjelaskan

Skor Tes Perbuatan :

- = 80 – 90 = A
- = 70 – 79 = B
- = 60 – 69 = C
- = 50 – 59 = D
- = kurang dari 50 = E

e. Non Tes

- Tugas Kelompok bagian 1 membuat kesimpulan dari masing-masing contoh 7 asmaul husna;
- Tugas Kelompok bagian 2 membuat PPT dan Video sesuai dengan tema;
- Observasi (mengamati dan mencermati pelaksanaan diskusi);
- Portofolio (tugas dan observasi dikerjakan di lembar kerja dan diserahkan kepada pendidik).

▪ Lembar Penilaian

Tes Tertulis

No.	Butir-butir soal	Kunci Jawaban
1.	Jelaskan manfaat iman kepada Allah SWT melalui asmaul husna	1. Selalu memberi rasa aman dan nyaman kepada orang lain 2. Mudah memberi pertolongan kepada orang lain tanpa diminta
2.	Jelaskan hikmah beriman kepada Allah SWT melalui asmaul husna	1. Agar dapat mewujudkan sifat-sifat mulia Allah dalam perilaku kita sehari-hari. 2. Teguh pendirian dalam menegakkan kebenaran dan kejujuran. 3. Katalisator yang dapat mewujudkan persatuan dan kesatuan ummat untuk terbentuknya satu kesatuan sistem kehidupan yang harmonis.
3.	Jelaskan ciri-ciri orang	1. Rajin shalat lima waktu

beriman kepada Allah SWT melalui asmaul husna	2. Rajin puasa senin- kamis 3. Jujur ketika ulangan 4. Hormat kepada orang yang lebih tua
---	---

Tes Lisan

No.	Nama Peserta didik	Kemampuan Menghafal				
		1	2	3	4	5
1	Alisya Fathia Mentari					
2	Azwana					
3	Farah Tri Sadina Purbayanto					
4	Firman Panji Utama					
5	Mavelyn Levene					
6	Mohamad fajar					
7	Muhamad Kusuma Gotansyah					
8	Muhamamad Yazid Utama					
9	Mutiara Jassy Atikah					
10	Nur Adilla					
11	Raski Musyafa					
12	Rehannah Zelda					
13	Sheila Dewi Asri					
14	Syazwandi					

Keterangan :

- Melafalkan dengan benar dan lancar
- Melafalkan dengan lancar
- Melafalkan dengan terbata-bata
- Melafalkan dengan terbata-bata dibantu pendidik
- Tidak dapat melafalkan

Skor Tes Perbuatan :

- = 80 – 90 = A
- = 70 – 79 = B
- = 60 – 69 = C
- = 50 – 59 = D
- = kurang dari 50 = E

Mengetahui:
Kepala Sekolah

Kuala Lumpur, Juli 2017
Guru Mata Pelajaran

Drs. H. Agustinus Suharto, M.Pd.
NIP: 19630919 198811 1001

Armansyah Harahap, S.Ag.,M.Pd
NIP: 19750313 201001 1012



UMY

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA

Unggul & Islami

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Program Studi Komunikasi & Penyiaran Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Program Studi Muamalat

Nomor : 334/C6.3/PAI-UMY/IX/2018
Lampiran : 1 (satu) bandel proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Bpk. Drs. H. Agustinus Suharto, M. Pd
Kepala Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) Malaysia
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Rahmat, salam serta ridha Allah SWT semoga senantiasa dianugerahkan kepada kita semua. Aamiin.

Dengan hormat, sehubungan dengan rencana penulisan skripsi sebagai tugas akhir bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun akademik 2018/2019, maka dengan ini kami memohonkan izin mahasiswa berikut untuk dapat melakukan penelitian guna penulisan skripsi terkait dengan judul skripsi pada instansi yang anda pimpin. Adapun mahasiswa tersebut adalah:

Nama Mahasiswa : Okta Arini Nur sakinah
Nomor Mahasiswa : 20150720136
Judul Penelitian : Implementasi Kurikulum 2013 Bidang Studi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Mengembangkan Sikap Religius Siswa SMA di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Yogyakarta, 04 September 2018

Dekan,
Ka Prodi/ Jurusan PAI,



Saural Ahmad Rijalul Alam, M.A.

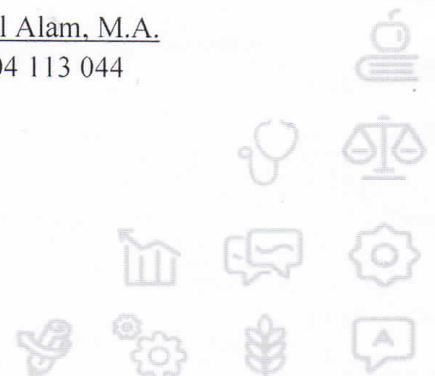
NIK. 19870122201404 113 044

ADDRESS

Gedung F6 (Siti Walidah) Lt.1 Kampus Terpadu UMY
Jl. Lingkar Selatan (Brawijaya) Tamantirto,
Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183

CONTACT

Phone : +62 274 387656 Ext 130
Fax : +62 274 387646
Email : fai@umy.ac.id
www.fai.umy.ac.id





PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA (UMY)
Terakreditasi "A" (Perpustakaan Nasional RI No : 29/1/ee/XII.2014)

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menyatakan bahwa atas nama :

Nama : Okta Arini Nur Sakinah
Prodi/Fakultas : Pendidikan Agama Islam/Agama Islam
NIM : 20150720136
Judul : Implementasi Kurikulum 2013 Bidang Studi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Mengembangkan Sikap Religius Siswa SMA di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) Malaysia
Dosen Pembimbing : Dr. Abd. Madjid, M. Ag

Telah dilakukan tes Turnitin filter 1%, dengan tingkat similaritasnya sebesar **10%**.
Semoga surat keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Ka.Ur. Pengolahan dan Layanan

Laela Niswatin, S.I.Pust.

Yogyakarta, 2019-03-27
yang melaksanakan pengecekan



Raisa Fadelina



PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA (UMY)
Terakreditasi "A" (Perpustakaan Nasional RI No : 29/1/ee/XII.2014)

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menyatakan bahwa atas nama :

Nama : Okta Arini Nur Sakinah
Prodi/Fakultas : Pendidikan Agama Islam/Agama Islam
NIM : 20150720136
Judul : Naskah Publikasi:Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Sikap Religius Siswa SMA di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur Malaysia
Dosen Pembimbing : Dr. Abd. Madjid, M. Ag

Telah dilakukan tes Turnitin filter 1%, dengan tingkat similaritasnya sebesar 5%.
Semoga surat keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Ka.Ur. Pengolahan dan Layanan

Laela Niswatin,S.I.Pust.

Yogyakarta, 2019-03-27
yang melaksanakan pengecekan










Raisa Fadelina

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
JURUSAN : DAKWAH / TARBIYAH / SYARIAH

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

1. NAMA : OKTA ARINI NUR SAKINAH
2. NOMOR POKOK MAHASISWA : 20150720136
3. JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
4. JUDUL SKRIPSI : IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013
BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DAN BUDI PEKERTI DALAM
MENGEMBANGKAN SIKAP RELIGIUS SISWA
SMA DI SEKOLAH INDONESIA KUALA
LUMPUR (SIKL) MALAYSIA
5. TANGGAL MENGAJUKAN SKRIPSI : 6 / MARET / 2019
6. TANGGAL SEMINAR PROPOSAL : 15 / OKTOBER / 2018
7. SELESAI MENULIS SKRIPSI : 16 / MARET / 2019
8. TANGGAL MUNAQASYAH : 13 / MARET / 2019
9. PEMBIMBING : DR. ABD. MADJID, M. Ag.
10. KETERANGAN :

CATATAN BIMBINGAN SKRIPSI

BIMBINGAN KE :	HARI/TANGGAL	CATATAN PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1.	28/1/19	Revisi Proposal skripsi	
2.	1/2/19	Revisi Penulisan data tabel & gambar	
3.	4/2/19	Penulisan data penelitian	
4.	9/2/19	acc proposal skripsi & penulisan Bab 4.	
5.	18/2/19	Revisi Bab 4	
6.	22/2/19	Revisi Penulisan skripsi	
7.	2/3/19	Revisi penulisan judul data hasil penelitian	
8.	6/3/19	acc	